

Media : www.surya.co.id

Tanggal : 13/11/2015

Halaman :

Rubrik :

Kolom : **petra**Program Studi/ Unit : **manajemen perhotelan , BAKP**

Home » Lifestyle » Lifestyle
Berita Kampus Surabaya

Mahasiswa Korea Tularkan Ilmu Memakai Hanbok di UK Petra

Jumat, 13 November 2015 21:18



surya/habibur rohman

PELAJARI KOREA - Rektor UK Petra Prof Ir Rolly Intan MA Sc Dr Eng Memberi semangat peserta pada Cultural Day dengan mahasiswa Korea, Jumat (13/11/2015).

SURYA.co.id | SURABAYA - Hiasan bergambar bendera Korea mewarnai lantai 9 gedung P Universitas Katolik Petra (UKP), Jumat (13/11/2015). Bahkan di antara mahasiswa UK Petra terdapat beberapa wanita memakai baju khas Korea, hanbok.

Jeon Hyein, mahasiswa asal Korea Selatan menjadi salah satu wanita yang berpakaian hanbok. Ia juga tampak sibuk memakaikan baju itu pada mahasiswa UKP yang ingin mencoba baju serupa dengan miliknya.

"Saya senang, banyak teman yang ingin mencoba hanbok," ujar Hana, panggilan akrabnya di Indonesia.

Dikatakan gadis dengan rambut berkepang ini, baru kali ini ia berinteraksi dengan mahasiswa UKP dari berbagai jurusan. Ia pun tanpa ragu mengenalkan berbagai budayanya dalam gelaran Culture Day dengan tema negara Korea.

"Hanbok biasa kami pakai saat tahun baru dan hari raya. Bentuknya sekarang juga lebih modern, jadi gampang dipakai anak muda," paparnya.

Ia pun menjelaskan perasaan senangnya bisa membaur dengan orang Indonesia melalui budayanya. Karena selama ini ia yang belajar budaya Indonesia.

"Keindahan hanbok ada pada roknya yang menggelembung," jelasnya sambil menunjukkan alasan banyaknya lapisan pada Chima atau bagian roknya.

Gadis yang mengambil studi Bahasa Indonesia di kampusnya ini menjelaskan tentang tempat, makanan, sejarah dan budaya di negaranya.

"Saya mengajarkan bahasa korea sederhana sekaligus permainan khas kami seperti takji dan gong gi. Kalau Gong gi hampir sama dengan di Indonesia," ungkapny.

Ketertarikan budaya Korea, dirasakan pula oleh Shelley Callista (19), mahasiswa jurusan **manajemen perhotelan UKP** bersama 3 temannya. Mereka menyukai budaya korea dari berbagai acara reality show dan drama Korea.

Tampak mereka menghabiskan waktu hingga cara selesai dengan 4 mahasiswa asal korea yang hadir dalam acara ini.

Media :

Tanggal :

Halaman :

Rubrik :

Kolom :

Program Studi/ Unit :

"Tadi dikasih tahu juga Korea 'gwiyomi', nyanyian seneng-senengan khas Korea," ungkapnya sambil menunjukkan sejumlah gerakan lucu dari lagu ini.

Staff **Biro Administrasi Kerjasama dan Pengembangan**, Novielyn Anthonio (23) menjelaskan, culture day ini diadakan agar mahasiswa asing bisa berinteraksi selain dengan teman kelasnya.

"Jadi mereka bisa membawa lebih banyak kesan terhadap indonesia saat pulang ke negaranya," ujar Novie.

Setiap bulan selalu diadakan kegiatan culture day dengan budaya yang berbeda-beda. Bulan lalu tentang budaya belanda.

"Kebetulan mahasiswa kami saat ini 5 orang dari korea, ada dari Busan dan Soul, dan mereka juga saling mengenal di UKP," jelasnya.

Selain itu culture day diharapkan bisamenyiapkan mahasiswa UKP secara global.

"Jadi tidak syok dengan budaya di luar negeri," pungkasnya.

Penulis: sulvi sofiana

Editor: Parmin